

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH

Ferdinand Salomo Leuwol^{1*}, Basiran², Moh. Solehuddin³, Antonius Rino Vanchapo⁴, Dewi Sartipa⁵, Eny Munisah⁶

¹Universitas Pattimura, Indonesia

²Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

³STAI AR-Rosyid Surabaya, Indonesia

⁴STIKes Faathir Husada, Indonesia

^{5,6}Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Indonesia

*e-mail: eddieleuwol0@gmail.com

Abstract: Student learning motivation is an important factor in improving the quality of education. In an effort to increase student learning motivation, technology can be utilized as a tool to create a more interesting and interactive learning environment. This study aims to analyze the effectiveness of technology-based learning methods in increasing student learning motivation in schools. This research uses a literature study method by collecting data from various related articles that have been published. The results of the analysis indicate that the use of technology-based learning methods can increase student learning motivation through the use of multimedia, learning applications, and e-learning. Therefore, it is recommended that schools pay attention to the use of technology in learning to increase student learning motivation.

Keywords: Learning Methods, Technology, Learning Motivation.

Abstrak: Motivasi belajar siswa merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai artikel terkait yang telah dipublikasikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan multimedia, aplikasi pembelajaran, dan e-learning. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah-sekolah memperhatikan penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Teknologi, Motivasi Belajar.

Copyright (c) 2023 The Authors. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Dalam membangun sistem pendidikan yang efektif dan efisien, motivasi belajar siswa

memiliki peran yang sangat vital (Dwi Rita Nova & Widiastuti, 2019). Sebagai salah satu faktor kunci dalam kualitas pendidikan, motivasi belajar yang tinggi dapat memacu siswa untuk belajar dengan lebih giat dan konsisten, sehingga proses belajar-mengajar dapat berlangsung dengan lebih baik (Salay, 2019). Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka mereka akan lebih termotivasi untuk mencari dan memahami informasi, memperdalam pemahaman, serta menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih baik (Rosa, 2020). Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, sehingga mereka dapat merancang strategi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Hasmirati et al., 2023).

Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa terhadap mata pelajaran tertentu (Safitri & Setiyani, 2016). Sebagai pendidik, penting untuk memperhatikan minat dan bakat siswa agar dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Iskandar, 2021). Lingkungan yang kondusif dan mendukung, baik di rumah maupun di sekolah, dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik (Halim et al., 2023). Sebaliknya, lingkungan yang kurang kondusif atau tidak mendukung dapat menurunkan motivasi belajar siswa (F. C. Dewi & Yuniarsih, 2020).

Selain faktor internal dan eksternal, metode pembelajaran yang digunakan juga dapat memengaruhi motivasi belajar siswa (Akhmadi, 2021). Metode pembelajaran yang kurang menarik atau tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menurunkan motivasi belajar siswa (Rhiskita et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk merancang metode pembelajaran yang kreatif, interaktif, dan inovatif agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta penting untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Evaluasi yang dilakukan secara periodik dapat membantu pendidik untuk memperbaiki dan

mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Nurhasanah et al., 2022).

Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa sangat beragam, mulai dari faktor internal seperti minat dan bakat, hingga faktor eksternal seperti lingkungan dan metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah (Suwarma et al., 2023). Dalam era digital seperti saat ini, teknologi menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu potensi yang dapat dimanfaatkan adalah dengan menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran (Dewi et al., 2019). Metode pembelajaran berbasis teknologi dapat memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, interaktif, dan kreatif sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Kurnia et al., 2018). Meskipun metode pembelajaran berbasis teknologi telah digunakan di banyak sekolah, masih terdapat permasalahan dalam penggunaannya. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di sekolah, kurangnya pemahaman guru dalam penerapan teknologi dalam proses pembelajaran, serta kurangnya penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Prabowo et al., 2023).

Pembelajaran berbasis teknologi adalah pendekatan pendidikan yang memanfaatkan teknologi sebagai alat utama dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru memilih platform atau perangkat lunak yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan menyusun materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui sumber daya digital seperti teks, video, dan gambar. Melalui platform tersebut, guru dan siswa dapat berinteraksi secara online, di mana guru memberikan penjelasan, tugas, dan diskusi kepada siswa, sementara siswa dapat mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan. Selain itu, siswa juga dapat mengakses sumber daya digital lainnya, seperti materi pembelajaran dan bahan bacaan, untuk memperluas pengetahuan mereka di luar ruang kelas. Dalam proses ini, guru dapat memonitor perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang lebih spesifik. Pada akhirnya, evaluasi dan penilaian dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi

pembelajaran. Meskipun pembelajaran berbasis teknologi menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang lebih besar, tantangan teknis dan kebutuhan infrastruktur perlu diperhatikan agar penggunaan teknologi berjalan lancar dan mendukung keberhasilan pembelajaran siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Studi literatur akan dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber referensi yang berkualitas dan relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai baru bagi dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Subjek yang menjadi fokus penelitian adalah penelitian-penelitian terkait dengan efektivitas metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (Sugiyono, 2018). Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan artikel-artikel ilmiah terkait dari berbagai sumber, seperti jurnal akademik, buku, dan publikasi ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian (Arikunto, 2013). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pencarian informasi secara sistematis menggunakan mesin pencari, seperti *Google Scholar* dan *database* penelitian lainnya. Setelah itu, data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara kritis dan sintesis dengan mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, dan kesimpulan dari setiap penelitian yang dikaji. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menyaring, dan menyusun informasi secara sistematis.

Setelah itu, informasi yang telah disusun akan diuji validitasnya dengan mengkaji kredibilitas dan reliabilitas dari sumber data yang digunakan. Dalam penelitian ini, tidak digunakan instrumen khusus karena metode yang digunakan adalah studi literatur. Data yang digunakan adalah data sekunder dari penelitian-penelitian terdahulu. Oleh karena itu, penelitian ini tidak memerlukan prosedur pengambilan sampel atau penggunaan alat khusus dalam pengumpulan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Beberapa hasil penelitian terkait yang dianalisis didalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan Lestari & Nugraheni (2022) menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran online dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada siswa yang kurang termotivasi. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan platform pembelajaran *online* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar, dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (2022) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *mobile* dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan aplikasi *mobile* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta pemahaman materi yang lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Penelitian lainnya antara lain penelitian yang dilakukan oleh Kartini (2022) menunjukkan bahwa penggunaan *game-based learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada siswa yang kurang termotivasi. Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan *game-based learning* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta pemahaman materi yang lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil analisis studi literatur dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Beberapa teknologi pembelajaran yang telah terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain, multimedia pembelajaran, *game-based learning*, *e-learning*, dan *flipped classroom* (Misbah et al., 2017). Dalam penelitian-penelitian sebelumnya, ditemukan bahwa teknologi pembelajaran tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai cara, seperti memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menyajikan materi

pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami, serta memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat pada siswa.

Namun, dalam mengimplementasikan teknologi pembelajaran ini, perlu diperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, seperti desain instruksional yang tepat, dukungan dari guru, serta ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai (Leuwol, 2016). Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah, namun perlu diperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor tersebut untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain itu, hasil analisis studi literatur juga menunjukkan bahwa untuk mencapai efektivitas pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dibutuhkan perencanaan dan pengembangan instruksional yang tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip desain instruksional yang efektif, seperti mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang jelas, memilih strategi pembelajaran yang tepat, serta mengukur hasil belajar siswa secara akurat (Solihin, 2020). Selain itu, penggunaan teknologi pembelajaran juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka (Kurnia et al., 2018). Teknologi pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, memperkaya variasi pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat pada siswa (Pubian & Herpratiwi, 2022). Dalam jangka panjang, meningkatnya motivasi belajar siswa dapat membantu mereka untuk mencapai tujuan belajar yang lebih baik, meningkatkan prestasi akademik, serta membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan yang lebih baik (Salamor et al., 2022).

Dengan demikian, teknologi pembelajaran dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah. Namun, penting untuk terus memperhatikan peran guru dalam mendukung penggunaan teknologi pembelajaran,

serta memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan *platform* pembelajaran *online*, aplikasi *mobile*, dan *game-based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama pada siswa yang kurang termotivasi. Penelitian yang dilakukan oleh Lince (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, yang diukur dari faktor-faktor seperti minat belajar, harapan diri sendiri, persepsi nilai penting dari pembelajaran, dan kepercayaan diri dalam kemampuan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa (Rahmawati, 2022). Teknologi dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi yang diajarkan (Dermawan et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran *online*, teknologi juga dapat memudahkan akses siswa terhadap berbagai sumber belajar, serta membuka peluang bagi pembelajaran yang fleksibel dan mandiri (Pubian & Herpratiwi, 2022). Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat menjadi solusi yang efektif untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran di masa sekarang.

Namun demikian, hasil analisis juga menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti ketersediaan dan aksesibilitas teknologi, penggunaan teknologi yang tepat sesuai dengan konteks pembelajaran, serta kemampuan guru dalam memfasilitasi pembelajaran dengan teknologi (Khasanah et al., 2020). Dalam hal ini, perlu adanya pengembangan dan

penerapan teknologi yang tepat dalam pembelajaran, serta pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Hariyanto et al., 2017). Selain itu, perlu adanya penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut dalam penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah (N. Lestari et al., 2021). Secara keseluruhan, hasil analisis studi literatur ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman mengenai efektivitas penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah, serta dapat memberikan arahan bagi pengembangan dan penerapan teknologi dalam konteks pembelajaran yang lebih efektif dan efisien di masa depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis studi literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini karena teknologi dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan efisien.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki prospek pengembangan yang besar di masa depan, terutama dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dan pengembangan lebih lanjut untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, sehingga dapat menciptakan generasi muda yang lebih berkualitas dan siap bersaing di dunia *global*.

Dalam prospek aplikasi penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih representatif, menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih valid dan reliabel, serta mengukur variabel yang lebih komprehensif. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi dan meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penelitian ini. Terima kasih kepada para peneliti dan akademisi yang telah melakukan penelitian sebelumnya dan telah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam proses penelitian ini. Semua dukungan dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini. Tanpa dukungan dari seluruh pihak, penelitian ini tidak akan bisa terlaksana dengan baik. Kembali saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A. (2022). *Penggunaan media berbasis Mobile Learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Daulah Abbasiyah: Penelitian quasi eksperimen pada Kelas XI MA As-Sakienah Indramayu*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Akhmadi, A. (2021). Implementation of Blended Learning in Training. *Jurnal Diklat Keagamaan*, 15(1), 78–87. <https://doi.org/10.52048/inovasi.v15i1.214>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Dermawan, H., Malik, R. F., Suyitno, M., Dewi, R. A. P. K., Solissa, E. M., Mamun, A. H., & Hita, I. P. A. D. (2023). Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Solusi Peningkatan Minat Baca Pada Anak Sekolah Dasar. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan Sains Dan Tekhnologi*, 10(1), 311–328.
- Dewi, F. C., & Yuniarsih, T. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.17509/jpm.v5i1.25846>
- Dewi, K. C., Ciptayani, P. I., Surjono, H. D., & Priyanto. (2019). Blended Learning Konsep dan Implementasi pada Pendidikan. In *Kadek Cahya Dewi, S.T., M.Cs Putu Indah Ciptayani, S.Kom., M.Cs Prof. Herman Dwi Surjono, Ph.D Dr.*

Priyanto, M.Kom (Issue 28).

- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>
- Halim, A., Noor, L. S., Hita, I. P. A. D., Cahyo, A. D., Risdiyanto, A., & Utomo, J. (2023). PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BIDANG PENDIDIKAN JASMANI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1601–1606.
- Hariyanto, B., P, D. K., & Nova, B. P. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Proses Belajar Mengajar Online Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Student Centered Learning (Scl). *Jurnal Informatika Polinema*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.33795/jip.v4i1.139>
- Hasmirati, H., Nursyamsi, S. Y., Mustapa, M., Dermawan, H., & Hita, I. P. A. D. (2023). MOTIVATION AND INTEREST: DOES IT HAVE AN INFLUENCE ON PJOK LEARNING OUTCOMES IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN? *Journal on Research and Review of Educational Innovation*, 1(2), 70–78.
- Iskandar, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 96–107. <https://doi.org/10.24252/edu.v1i1.22156>
- Kartini, V. P. (2022). *PENERAPAN METODE GAME BASED LEARNING BERBASIS GAME EDUCANDY UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SEJARAH SISWA KELAS X IPS 1 SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI*. Universitas Jambi.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Kurnia, N., Darmawan, D., & Maskur, M. (2018). Efektivitas pemanfaatan multimedia pembelajaran berbantuan ispring dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran bahasa arab. *Teknologi Pembelajaran*, 3(1).
- Lestari, N., Mardiyansyah Simbolon, M. E., Monica, M., Armanto, T., & Alfarras, B.

- (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK Menggunakan Media Audio Visual saat Pandemi Covid-19 di Bangka Belitung. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i1.4231>
- Lestari, S., & Nugraheni, A. S. (2022). Efektivitas Penggunaan Platform Google Classroom Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 1–12.
- Leuwol, F. S. (2016). Penggunaan Model Quantum Learning (Mind Mapping) terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Geografi. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 4(2), 67–79.
- Lince, L. (2022). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 38–49.
- Misbah, D., Surya, M., & Maskur, M. (2017). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang berbasis Power Point model Pop Up untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kosakata mata pelajaran bahasa Arab. *TEKNOLOGI PEMBELAJARAN*, 2(2).
- Nurhasanah, A., Pribadi, R. A., & Ismawati, F. (2022). Penerapan metode pembelajaran blended learning dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 20–29.
- Prabowo, R. A., Hita, I. P. A. D., Lubis, F. M., Patimah, S., Eskawida, E., & Siska, S. (2023). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Dribbling Permainan Bola Basket. *Journal on Education*, 5(4), 12648–12658. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2253>
- Pubian, Y. M., & Herpratiwi, H. (2022). Penggunaan Media Google Site Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektifitas Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(01), 163–172.
- Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Abad 21 Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 9(2), 404–418. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v9i2.461>
- Rhiskita, T., Beauty, C., Rachman, A., & Tuasikal, S. (2020). Pengaruh Model

- Pembelajaran Permainan Sirkuit Terhadap Peningkatan Kebugaran Jasmani Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(2), 499–507.
- Rosa, N. N. (2020). Hubungan dukungan sosial terhadap motivasi belajar daring mahasiswa pada masa pandemi covid-19. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 147–153. <https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.146>
- Safitri, M. E., & Setiyani, R. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob. *Economic Education Analysis Journal*, 5(1), 30–43.
- Salamor, M., Salakory, M., & Leuwol, F. S. (2022). Pembelajaran Blended Learning Di SMA Negeri 5 Maluku Tengah Selama Masa Pandemic Covid--9. *Jurnal Pendidikan Geografi Unpatti*, 1(3), 30–35.
- Salay, R. (2019). Perbedaan Motivasi Belajar Siswa yang Mendapatkan Teacher Centered Learning (TCL) Dengan Student Centered Learning (SCL). *Education*, 1(1), 1–12.
- Solihin, A. O. (2020). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Video Youtube untuk Materi Pembelajaran Tenis Meja Youtube Video-Based Audio Visual Media Development for Table Tennis Learning Materials Akhmad Olih Solihin. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(2), 247–259.
- Sugiyono. (2018). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. ALFABETA.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.13044>